



Rasio Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Peringkat Obligasi

Stanley Setiawan¹, Amelia Setiawan², Hamfri Djajadikerta³

Universitas Katolik Parahyangan¹²³

	Abstrak
Received: 20 Agustus 2025	<i>Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan hubungan antara current ratio, net profit margin, dan debt-to-equity ratio terhadap peringkat obligasi. Meskipun telah terdapat beberapa penelitian sebelumnya dengan topik serupa, terdapat variasi hasil yang diperoleh dari penelitian-penelitian tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini masih relevan untuk dilakukan. Penelitian ini dilakukan pada 32 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan obligasinya telah diberikan peringkat oleh PEFINDO. Namun, perusahaan di sektor perbankan dikecualikan karena adanya kesulitan dalam menentukan current ratio untuk perusahaan di sektor tersebut. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan serta situs web PEFINDO, dan pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara current ratio dan debt-to-equity ratio dengan peringkat obligasi tidak mencapai signifikansi statistik pada tingkat kepercayaan 95%. Dengan demikian, hipotesis ditolak. Sebaliknya, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh net profit margin terhadap peringkat obligasi memiliki signifikansi statistik pada tingkat kepercayaan 95%, sehingga hipotesis diterima. Selain itu, pengaruh secara simultan dari current ratio, net profit margin, dan debt-to-equity ratio terhadap peringkat obligasi menunjukkan hubungan yang signifikan secara statistik pada tingkat kepercayaan 95% sehingga hipotesis diterima.</i>
Revised: 27 Agustus 2025	
Accepted: 01 September 2025	
	Kata Kunci: <i>Peringkat Obligasi, Current Ratio, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio.</i>

(*) Corresponding Author: stanleysetiawan@gmail.com, amelias@unpar.ac.id, talenta@unpar.ac.id

How to Cite: Setiawan, S., Setiawan, A., & Djajadikerta, H. (2025). Rasio Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Peringkat Obligasi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(9.A), 223-232. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/11364>.

PENDAHULUAN

Obligasi merupakan instrumen investasi yang sering digunakan oleh perusahaan untuk menghimpun dana dari masyarakat. Obligasi memberikan alternatif bagi perusahaan untuk memperoleh modal selain melalui penerbitan saham. Oleh karena itu, diperlukan suatu alat ukur untuk menilai risiko kredit dari penerbit obligasi. Lembaga pemeringkat kredit memiliki tugas untuk memberikan penilaian terhadap risiko kredit suatu perusahaan. Salah satu layanan yang disediakan oleh lembaga tersebut adalah pemberian peringkat terhadap obligasi korporasi. Peringkat obligasi merupakan alat yang krusial dalam menilai risiko investasi serta kelayakan suatu obligasi sebagai instrumen keuangan.

Terdapat beberapa faktor yang diduga memengaruhi peringkat obligasi, salah satunya adalah analisis fundamental yang mencakup rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *current ratio*, *net profit margin*, dan *debt-to-equity ratio* terhadap peringkat obligasi suatu perusahaan.

Dalam penelitian ini, salah satu faktor yang diduga memengaruhi peringkat obligasi adalah *current ratio*, yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang pada akhirnya akan tercemin dalam peringkat obligasi. Hubungan antara *current ratio* dan peringkat obligasi masih menjadi topik yang layak untuk diteliti, mengingat hasil penelitian sebelumnya menunjukkan temuan yang beragam. Penelitian yang dilakukan oleh Kustiyaningrum (2016) dan Hung (2021) menunjukkan adanya hubungan

positif antara *current ratio* dan peringkat obligasi. Sari (2018) menemukan bahwa likuiditas berdampak negatif terhadap peringkat obligasi. Sementara itu, Kaltsum (2021) menunjukkan bahwa *current ratio* memiliki pengaruh negatif yang kuat terhadap peringkat obligasi. Selanjutnya, menurut Agustinus (2022), likuiditas tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi.

Faktor lain yang diduga berpengaruh terhadap peringkat obligasi adalah *net profit margin*. Rasio ini mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan. Semakin tinggi *net profit margin*, semakin baik efisiensi operasional perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, yang pada akhirnya dapat mengurangi risiko gagal bayar. Oleh karena itu, faktor ini diduga memengaruhi peringkat obligasi. Pengaruh *net profit margin* terhadap peringkat obligasi masih relevan untuk dikaji karena hasil penelitian sebelumnya menunjukkan temuan yang beragam. Studi yang dilakukan oleh Sari (2018) menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan secara statistik antara *net profit margin* dan peringkat obligasi. Namun, hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kustiyaningrum (2016) dan Juarsa (2017), yang menyatakan bahwa rasio ini tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi.

Faktor terakhir yang diperkirakan memiliki pengaruh terhadap peringkat obligasi adalah *debt-to-equity ratio*, yang menggambarkan proporsi utang dan ekuitas suatu perusahaan dalam membiayai asetnya. Semakin tinggi *debt-to-equity ratio*, semakin besar risiko gagal bayar yang dihadapi perusahaan. Oleh karena itu, variabel ini diperkirakan memiliki pengaruh terhadap peringkat obligasi. Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2016) menegaskan adanya hubungan antara *debt-to-equity ratio* dan peringkat obligasi. Namun, temuan berbeda disampaikan oleh Kaltsum (2021), yang menunjukkan bahwa *debt-to-equity ratio* memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap peringkat obligasi.

TINJAUAN PUSTAKA

Current Ratio

Likuiditas didefinisikan sebagai ukuran yang menilai kemampuan suatu perusahaan dalam membiayai kewajibannya dengan aset yang dimilikinya. Pengukuran likuiditas dapat dilakukan menggunakan *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio*. Dalam penelitian ini, likuiditas diukur menggunakan *current ratio*. Seperti yang dijelaskan oleh Risawati (2020), *current ratio* yang dikenal sebagai metrik likuiditas yang umum digunakan, banyak dimanfaatkan karena kemampuannya dalam memberikan wawasan penting mengenai kecukupan aset lancar dalam menutupi seluruh kewajiban lancar. *Current ratio* yang tinggi, yang mencerminkan proporsi aset lancar yang lebih besar dibandingkan dengan kewajiban lancar, mengindikasikan kapasitas yang kuat dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sehingga meningkatkan peringkat obligasi. Oleh karena itu, penggunaan *current ratio* dianggap paling tepat dalam penelitian ini.

Berdasarkan definisi yang tersedia, dapat diasumsikan bahwa terdapat hubungan antara peringkat obligasi dan rasio likuiditas yang diukur menggunakan *current ratio*. *Current ratio* yang tinggi menunjukkan kemampuan aset lancar suatu perusahaan untuk menutupi kewajiban lancarnya, yang mencerminkan posisi keuangan yang baik. Dengan kata lain, peningkatan nilai *current ratio* berbanding lurus dengan peningkatan kesehatan dan stabilitas keuangan perusahaan. Rasio ini menggambarkan risiko perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya, yang pada akhirnya akan tercermin dalam peringkat obligasi. Asumsi ini diperkuat oleh temuan penelitian Kustiyaningrum (2016), yang menyatakan bahwa *current ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat obligasi.

Net Profit Margin

Menurut Haryani (2018), rasio profitabilitas menekankan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba. Rasio profitabilitas berfungsi untuk menggambarkan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasional utamanya, khususnya aktivitas penjualan. Kinerja keuangan ini dapat dievaluasi menggunakan berbagai metrik seperti gross profit margin, net profit margin, return on assets, dan return on equity. Dalam analisis ini, metrik yang digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan adalah net profit margin. Rasio ini dimasukkan dalam penelitian karena kemampuannya dalam menjadi indikator potensi masalah keuangan perusahaan, mengingat net profit margin yang rendah dapat mengindikasikan adanya permasalahan dalam kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan definisi yang tersedia, dapat diasumsikan bahwa terdapat hubungan antara peringkat obligasi dan net profit margin, karena rasio ini mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi net profit margin, semakin tinggi efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga semakin rendah risiko gagal bayar. Asumsi ini didukung oleh temuan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2020) dan Fitriani (2020), yang menyatakan bahwa net profit margin secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat obligasi.

Debt-To-Equity Ratio

Solvabilitas menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Indikator kesehatan keuangan ini dapat diukur menggunakan berbagai metrik, termasuk debt-to-equity ratio, debt-to-asset ratio, equity ratio, dan interest coverage ratio. Dalam penelitian ini, rasio yang digunakan adalah debt-to-equity ratio. Semakin tinggi debt-to-equity ratio, semakin besar proporsi utang dalam struktur modal perusahaan, yang menunjukkan tingkat risiko keuangan yang lebih tinggi. Informasi ini dapat digunakan untuk menilai stabilitas dan kesehatan keuangan suatu perusahaan.

Berdasarkan definisi yang tersedia, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara peringkat obligasi dan debt-to-equity ratio, yang menunjukkan adanya potensi keterkaitan antara metrik keuangan ini dalam menilai kelayakan kredit suatu perusahaan. Debt-to-equity ratio yang tinggi menandakan peningkatan risiko gagal bayar bagi perusahaan. Perusahaan dengan debt-to-equity ratio yang tinggi umumnya dianggap lebih berisiko oleh lembaga pemeringkat kredit, karena tingkat utang yang berlebihan meningkatkan potensi gagal bayar. Asumsi ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Sari (2016), yang menyatakan bahwa debt-to-equity ratio memiliki pengaruh positif terhadap peringkat obligasi.

Bond Rating

Menurut Wibowo (2020), peringkat obligasi adalah simbol karakter yang diberikan oleh lembaga pemeringkat untuk menunjukkan tingkat risiko suatu obligasi. Risiko kredit mengacu pada kemungkinan suatu entitas mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang telah disepakati dalam kontrak. Peringkat obligasi berfungsi sebagai kerangka kerja dalam menilai sejauh mana risiko yang berkaitan dengan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, termasuk pembayaran bunga dan pokok utang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan yang mengintegrasikan metode kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dilakukan dengan analisis regresi untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Sementara itu, pendekatan kualitatif digunakan untuk mengkaji dan mendiskusikan temuan penelitian.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan publik yang tersedia di situs web Bursa Efek Indonesia (IDX) serta peringkat obligasi yang diperoleh melalui PEFINDO. Laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan tahun 2023. Melalui laporan keuangan tersebut, akan diperoleh data terkait akun-akun yang digunakan dalam perhitungan rasio keuangan.

Teknik purposive sampling digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan sampel. Perusahaan yang dipilih sebagai sampel adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX) dan telah mendapatkan peringkat dari PEFINDO. Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis guna memenuhi tujuan penelitian. Pengolahan data dilakukan dengan menghitung rasio-rasio keuangan serta mengategorikan peringkat obligasi ke dalam angka pada skala nominal. Setelah data dikelola, dilakukan uji regresi serta uji asumsi klasik menggunakan perangkat lunak SPSS.

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Uji Normalitas
2. Uji Heteroskedastisitas
3. Uji Multikolinearitas

Untuk melakukan analisis data, penelitian ini juga akan menggunakan beberapa metode pengujian statistik, yaitu:

1. Uji Statistik Deskriptif
2. Uji Koefisien Determinasi
3. Uji Statistik F
4. Uji Statistik T
5. Uji Koefisien Determinasi akan menggunakan Nilai Adjusted R Square, mengingat penelitian ini melibatkan lebih dari satu variabel independen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

DESCRIPTIVE STATISTICAL RESULT

	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
CR	32	0.1403	4.3757	1.6456	0.8815
NPM	32	0.0029	0.3166	0.1083	0.0755
DTE	32	0.2755	3.3018	1.2712	0.7247
Rating	32	3	10	6.38	2.044
Valid N (listwise)	32				

Informasi mengenai nilai aset lancar, kewajiban lancar, total kewajiban, ekuitas, pendapatan penjualan, dan laba bersih dikumpulkan dari setiap perusahaan. Peneliti mengecualikan perusahaan di sektor perbankan karena dianggap sulit untuk menentukan current ratio bagi perusahaan di sektor tersebut. Sebagai hasilnya, peneliti memperoleh total 32 data.

Tabel di atas menyajikan nilai minimum, nilai maksimum, dan nilai rata-rata untuk setiap variabel independen serta variabel dependen. Untuk variabel dependen (peringkat obligasi), nilai tertinggi dalam sampel adalah 10, yang mengacu pada obligasi dengan peringkat idAAA, sedangkan nilai terendah adalah 3, yang mengacu pada obligasi dengan peringkat idBBB.

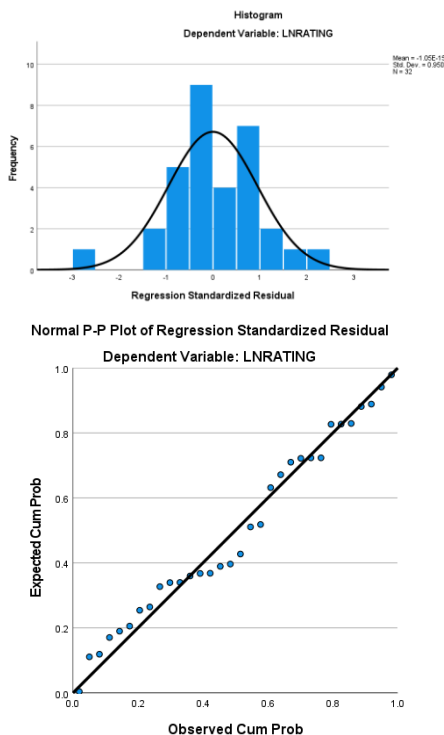
RESULTS OF CLASSICAL ASSUMPTION TEST

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk uji normalitas adalah uji Kolmogorov-Smirnov satu sampel. Untuk melakukan uji Kolmogorov-Smirnov, diperlukan nilai residual tidak terstandarisasi yang diperoleh melalui analisis statistik. Pada percobaan pertama, nilai signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05. Oleh karena itu, data dianggap tidak berdistribusi normal. Untuk mengatasi permasalahan ini, peneliti kemudian menggunakan logaritma natural.

Berdasarkan tabel di bawah, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah 0,2, yang lebih besar dari 0,05.

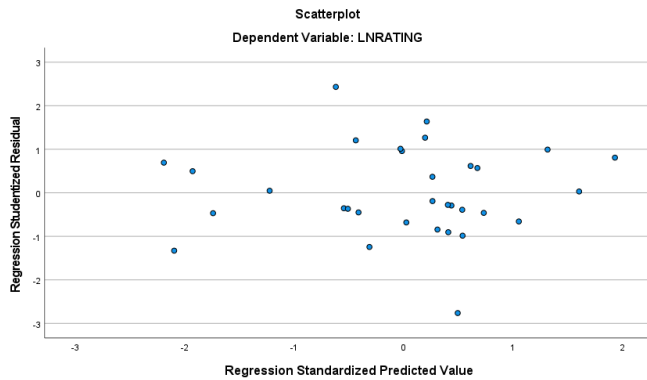
		Unstandardized Residual	
N		32	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000	
	Std. Deviation	0.28230602	
Most Extreme Differences	Absolute	0.109	
	Positive	0.109	
	Negative	-0.069	
Test Statistic		0.109	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^{d***}	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	0.426	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0.413
	Upper Bound	0.439	

Selain itu, uji normalitas juga dilakukan dengan menggunakan *histogram* dan *probability plot*. Hasil dari histogram dan probability plot disajikan sebagai berikut.



Berdasarkan *histogram* dan *probability plot* pada gambar di atas, garis pada *histogram* membentuk pola menyerupai gunung dan tampak simetris. Kesimpulan yang diperoleh dari uji normalitas menggunakan probability plot menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal, sebagaimana dibuktikan oleh penyelarasan titik-titik data sepanjang garis diagonal. Pengamatan ini menegaskan bahwa data dalam penelitian ini memiliki karakteristik distribusi normal, yang memperkuat validitas analisis statistik yang dilakukan.

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan scatterplot. Hasil analisis scatterplot menunjukkan bahwa distribusi titik-titik data tidak membentuk pola yang jelas, seperti pola zigzag, garis lurus, atau konfigurasi lain yang dapat dikenali. Selain itu, titik-titik data tersebar di atas dan di bawah titik nol pada sumbu X dan Y. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data yang dikumpulkan tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas.



Uji multikolinearitas diperlukan dalam penelitian ini karena terdapat lebih dari satu variabel independen. Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, dapat dipastikan bahwa nilai tolerance untuk ketiga variabel independen lebih besar dari 0,01 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) berada di bawah 10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat indikasi multikolinearitas di antara variabel independen.

Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.156	0.131		16.422	0.000		
	LNCR	-0.114	0.092	-0.224	-1.234	0.228	0.797	1.254
	LNNPM	0.116	0.046	0.424	2.494	0.019	0.911	1.097
	LNDTE	-0.085	0.114	-0.139	-0.742	0.464	0.752	1.330

a. Dependent Variable: LNRATING

COEFFICIENT OF DETERMINATION ANALYSIS TEST (R²)

Coefficient of Determination Test

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.512 ^a	0.262	0.182917466727843***	0.29704

a. Predictors: (Constant), LNDTE, LNNPM, LNCR

Dengan nilai Adjusted R Square sebesar 0,183, dapat dijelaskan bahwa 18,3% variabilitas dalam peringkat obligasi dapat dijelaskan oleh variabel independen yang telah ditentukan, sedangkan 81,7% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar cakupan penelitian ini.

STATISTICAL TEST F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0.877	3	0.292	3.313	.034 ^{b***}
	Residual	2.471	28	0.088		
	Total	3.348	31			

a. Dependent Variable: LNRATING
b. Predictors: (Constant), LNDTE, LNNPM, LNCR

Dari data di atas, nilai signifikansi adalah 0,034. Nilai ini lebih kecil dari 0,05, sehingga analisis mengarah pada kesimpulan bahwa variabel independen yang telah ditentukan secara kolektif memberikan pengaruh terhadap peringkat obligasi dengan tingkat kepercayaan 95%.

STATISTICAL TEST T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.156	0.131		16.422	0.000
	LNCR	-0.1140*	0.092	-0.224	-1.234	0.228
	LNNPM	0.1158**	0.046	0.424	2.494	0.019
	LNDTE	-0.0849***	0.114	-0.139	-0.742	0.464

a. Dependent Variable: LNRATING

Nilai signifikansi untuk current ratio adalah 0,228. Nilai ini lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, pengaruh current ratio terhadap peringkat obligasi tidak dapat dibuktikan dengan tingkat kepercayaan 95%. Kesimpulan yang sama juga diperoleh untuk debt-to-equity ratio, yang memiliki nilai signifikansi 0,464. Nilai ini lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, hubungan debt-to-equity ratio dengan peringkat obligasi tidak dapat dibuktikan dengan tingkat kepercayaan 95%. Nilai signifikansi untuk net profit margin adalah 0,019. Nilai ini lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, dapat dibuktikan bahwa net profit margin memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap peringkat obligasi, dengan tingkat kepercayaan 95%.

Berdasarkan hasil uji F dan t-table, hipotesis keempat dalam penelitian ini yang menyatakan "current ratio, net profit margin, dan debt-to-equity ratio secara simultan mempengaruhi peringkat obligasi" diterima karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Karena pengaruh simultan dari ketiga variabel independen ini dapat dibuktikan dengan tingkat kepercayaan 95%, maka persamaan statistik dapat dirumuskan sebagai berikut:

Peringkat Obligasi = 2,156 - 0,114CR + 0,116NPM* - 0,085DTE***

Persamaan yang disediakan menggambarkan sebuah model regresi yang menunjukkan bahwa perubahan dalam peringkat obligasi bergantung pada perubahan dalam metrik keuangan tertentu. Secara spesifik, kenaikan satu unit pada current ratio akan menyebabkan penurunan peringkat obligasi sebesar 0,114, sedangkan kenaikan satu unit pada net profit margin akan menyebabkan peningkatan peringkat obligasi sebesar 0,116. Sebaliknya, kenaikan satu unit pada debt-to-equity ratio akan menyebabkan penurunan peringkat obligasi sebesar 0,085.

DISCUSSION

Hubungan antara Current Ratio dan Peringkat Obligasi

Hasil uji statistik dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh *current ratio* terhadap peringkat obligasi tidak dapat dibuktikan dengan tingkat kepercayaan 95%. Hasil ini sejalan dengan temuan Agustinus (2022), yang menyatakan bahwa likuiditas tidak memengaruhi peringkat obligasi. Menurut peneliti, kemungkinan alasan mengapa likuiditas tidak memengaruhi peringkat obligasi adalah karena lembaga pemeringkat sering kali mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk mengelola kewajiban keuangan jangka panjangnya. Hal ini berbeda dengan likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya.

Hubungan antara Net Profit Margin dan Peringkat Obligasi

Hasil uji statistik dalam penelitian ini menunjukkan bahwa net profit margin memengaruhi peringkat obligasi dengan tingkat kepercayaan 95%. Hasil ini konsisten dengan temuan Sari (2018), yang menyatakan bahwa net profit margin memengaruhi peringkat obligasi. Net profit margin dapat menggambarkan kesehatan keuangan perusahaan, yang pada gilirannya memengaruhi peringkat obligasi perusahaan.

Hubungan antara Debt to Equity dan Peringkat Obligasi

Hasil uji statistik dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh debt-to-equity ratio terhadap peringkat obligasi tidak dapat dibuktikan dengan tingkat kepercayaan 95%. Hasil ini sejalan dengan temuan Juarsa (2017), yang menyatakan bahwa debt-to-equity ratio tidak memengaruhi peringkat obligasi. Menurut peneliti, kemungkinan alasan mengapa debt-to-

equity ratio tidak memengaruhi peringkat obligasi adalah karena rasio ini tidak membedakan antara utang jangka panjang dan utang jangka pendek yang dimiliki perusahaan. Secara umum, perusahaan dengan utang jangka panjang yang signifikan akan memiliki rasio utang terhadap ekuitas yang tinggi, yang mengarah pada persepsi bahwa perusahaan memiliki struktur modal yang buruk, yang pada gilirannya dapat mengurangi kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, meskipun perusahaan tersebut memiliki kemampuan untuk membayar utang yang baik.

Hubungan antara Debt to Equity dan Peringkat Obligasi

Hasil uji statistik dalam penelitian ini menyatakan bahwa *current ratio*, *net profit margin*, dan *debt-to-equity ratio* secara kolektif memengaruhi peringkat obligasi. Namun, menurut koefisien determinasi, dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang telah ditentukan hanya dapat menjelaskan 18,3% dari variansi pada variabel dependen. Variabel tambahan yang telah diidentifikasi untuk menilai peringkat obligasi dalam penelitian sebelumnya meliputi pertumbuhan dan ukuran perusahaan, sebagaimana yang telah diteliti oleh Absari (2021), serta laba ditahan dan reputasi auditor yang diteliti oleh Wijaya (2019).

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut. Penelitian ini mengungkapkan bahwa pengaruh *current ratio* terhadap peringkat obligasi tidak dapat dibuktikan dengan tingkat kepercayaan 95%, sehingga hipotesis tersebut ditolak. Hasil yang sama juga ditemukan pada pengaruh *debt-to-equity ratio* terhadap peringkat obligasi yang tidak mencapai signifikansi statistik pada tingkat kepercayaan 95%, sehingga hipotesis tersebut juga ditolak. Secara bersamaan, hasil penelitian menunjukkan tidak ada bukti yang meyakinkan mengenai pengaruh *net profit margin* terhadap peringkat obligasi pada tingkat kepercayaan yang ditentukan, sehingga hipotesis ini juga ditolak. Namun, ketika mempertimbangkan pengaruh kolektif dari *current ratio*, *net profit margin*, dan *debt-to-equity ratio*, muncul hubungan yang signifikan dengan peringkat obligasi pada tingkat kepercayaan 95%, yang mengarah pada penerimaan hipotesis tersebut.

Berdasarkan temuan penelitian, beberapa rekomendasi yang dapat diterapkan oleh perusahaan adalah mengembangkan strategi keuangan terintegrasi yang melibatkan semua variabel independen yang telah ditentukan. Perusahaan harus memperhatikan pengelolaan persediaan dan memperpendek siklus pengumpulan piutang untuk meningkatkan likuiditas perusahaan. Untuk meningkatkan profitabilitas, perusahaan dapat fokus pada pengendalian biaya, meningkatkan penjualan, dan meningkatkan efisiensi operasional. Terakhir, perusahaan dapat melakukan manajemen leverage dengan merestrukturisasi utang berbunga tinggi dengan alternatif biaya yang lebih rendah untuk mengurangi beban bunga. Dengan memprioritaskan aspek-aspek tersebut, perusahaan dapat meningkatkan kredibilitas kredit dan daya tarik bagi pemangku kepentingan, sehingga berpotensi memperkuat kemampuannya untuk memperoleh modal dan merundingkan kondisi pinjaman yang menguntungkan dalam jangka waktu yang lebih panjang. Perlu diingat bahwa penelitian ini belum mengkaji secara komprehensif berbagai variabel dan memiliki ruang lingkup yang terbatas, sehingga mendorong perusahaan untuk juga memperhatikan faktor-faktor lain, termasuk ukuran perusahaan dan pertimbangan terkait audit, yang telah terbukti berpengaruh dalam penelitian serupa.

REFERENSI

Absari, G., Hadjaat, M., & Nadir, M. (2021). Pengaruh pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, profitabilitas terhadap peringkat obligasi pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2013-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen Mulawarman*

- (*JIMM*), 6(3). <https://doi.org/10.29264/jimm.v6i3.5614>
- Agustinus, S., & Yoewono, H. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, reputasi auditor, umur obligasi, profitabilitas, likuiditas, ldr, npl, bopo terhadap peringkat obligasi. *Ultima accounting jurnal ilmu akuntansi*, 14(2), 264–280. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v14i2.2745>
- Alie, M.S., & Febrinta, H. (2020). Pengaruh Manajemen Laba, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2018. *Jurnal Ekonomi, Volume 22 Nomor 1, Februari 2020*
- Badri, & Juarsa. (2017). Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO), Current Ratio (CR) terhadap Peringkat Obligasi pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonomi ITB Haji Agus Salim Bukittinggi Vol. 18 No. 2* <https://doi.org/10.47896/je.v18i2.27>
- Chandra, H., & Djajadikerta, H. (2018). The Influence of Intellectual Capital, Profitability, and Leverage on Company Value in Property, Real Estate, and Building Construction Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Ultimaccounting Jurnal Ilmu Akuntansi*, 9(2), 1-14. <https://doi.org/https://doi.org/10.31937/akuntansi.v9i2.726>
- Fitriani, P., R., Andriyanto, I., & Ridwan, M. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi Syariah. *Jurnal Akuntansi Syariah Vol.3 No.1 halaman 103-118*. <http://dx.doi.org/10.21043/aktsar.v3i1.7629>
- Hadian, N., Octavia, E., Arsalan, S., & Tresnawati, R. (2021). The Effect Of Profitability And Liquidity On The Ranking Of Bonds In The Construction, Real Estate, And Property Sectors. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education Vol.12 No.8 page 783-790*
- Harisman, H., Muhammad, M., & Nursalam, L. (2022). ANALISIS PERINGKAT OBLIGASI PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI PEFINDO. *Mediastima*, 28(1), 72-95. <https://doi.org/10.55122/mediastima.v28i1.423>
- Hung, S., Ginting, E., S., & Joe, S. (2021). The Effect Of Profitability, Liquidity, Leverage On Bond Rating Of Financial Companies. *Journal of Management Science (JMAS)*, 4(4), 106-112. <https://doi.org/10.35335/jmas.v4i4.114>
- Kaltsum, Hafizhoh, & Anggraini, T., D. (2021). Analisis Dampak Likuiditas, Leverage, dan Company Size terhadap Peringkat Obligasi. *Jurnal Akuntansi dan Governance Vol. 1 No. 2 Januari 2021 hal. 79 s/d 88 e-ISSN: 2745-4711*. <https://doi.org/10.24853/jago.1.2.79-88>.
- Kustiyaningrum, D., Nuraina, E., & Wijaya, A., L. (2016). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, dan Umur Obligasi Terhadap Peringkat Obligasi (Studi Pada Perusahaan Terbuka yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). : *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan, Volume 5, Nomor 1, April 2016*. <http://doi.org/10.25273/jap.v5i1.1184>.
- Ningwati, Gustin, Septiyanti, R., & Desriani, N. (2022). Pengaruh Environment, Social and Governance Disclosure terhadap Kinerja Perusahaan (The Effect of Environmental, Social and Governance Disclosure on Corporate Performance). *Goodwood Akuntansi dan Auditing Reviu (GAAR) Vol 1, No 1, 2022, 67-78*. <https://doi.org/10.35912/gaar.v1i1.1500>
- Risawati, R. (2020). Factor Analysis– Growth, Size, Profitability, Liquidity Factors on Bond Rating. *International Journal of Social and Management Studies*, 1(1), 117–122. <https://doi.org/10.5555/ijosmas.v1i1.74>
- Sari, N., H. (2020). Dampak Rasio Keuangan terhadap Peringkat Obligasi pada Perusahaan Jasa Sektor Konstruksi yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi (JEBA) Volume 22 No 4 Tahun 2020*. <https://doi.org/10.32424/jeba.v22i4.1768>.

- Sari, N. M. S. K., & Badjra, I. B. (2016). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Jaminan terhadap Peringkat Obligasi pada Sektor Keuangan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, vol. 5, no. 8, 2016.
- Sihombing, Junius, H., & Rachmawati, E., N. (2015). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi KIAT Vol. 26, No.1*.
- Wibowo, A. E., & Linawati, L. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Peringkat Obligasi Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Program Magister Manajemen*, 7(2), 143–152. <https://doi.org/10.32477/jrm.v7i2.201>
- Wijaya, R. (2019). Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Karakteristik Obligasi, Reputasi Auditor Terhadap Peringkat Obligasi. *Jurnal Akuntansi Bisnis*. <https://doi.org/10.24167/jab.v17i2.2334>.